

## Pelatihan Keuangan Digital Pada Anggota BMT El Dana Manfaat Parongpong Jawa Barat

Gina Destrianti Karmanto<sup>1\*</sup>, Muhammad Fakri Al-Kahfi<sup>2</sup>, Muhammad Anis<sup>3</sup>, Nisa Rahma Fadila<sup>4</sup>, Irfanunnisa Tsalats<sup>5</sup>, Kurnia Sari Kasmarno<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6</sup>Program Studi Ekonomi Syariah, Universitas Terbuka, Tangerang Selatan

Correspondensi: [gina.destrianti@ecampus.ut.ac.id](mailto:gina.destrianti@ecampus.ut.ac.id)

### Abstract

*Digital technology not only focuses on matters related to information systems but also on social institutions and financial institutions. The rise of digital financial development is not necessarily accompanied by an increase in digital financial literacy and digital financial skills. Based on this, this community service was carried out to enhance the ability to apply digital technology in financial reports among the members of BMT Dana Manfaat, Parongpong, West Bandung Regency. The training was conducted through lectures, Q&A sessions, and group discussion forums. After the training, it was found that the members of BMT Dana Manfaat had significantly more knowledge compared to before the training and socialization related to digital finance.*

**Keywords:** Financial Technology, Islamic Cooperative, Baitul Maal wat Tamwil, Islamic Economic.

### Abstrak

Teknologi digital tidak hanya berfokus pada hal-hal yang berhubungan dengan sistem informasi, namun juga pada lembaga-lembaga sosial dan lembaga keuangan. Meningkatnya perkembangan keuangan digital tidak serta merta diikuti dengan peningkatan literasi keuangan digital dan keterampilan keuangan digital. Berdasarkan pada hal tersebut, pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan untuk meningkatkan kemampuan keterampilan menerapkan teknologi digital dalam laporan keuangan dikalangan anggota BMT Dana Manfaat, Parongpong, Kabupaten Bandung Barat. Pelatihan dilakukan dengan metode ceramah, tanya jawab, dan forum diskusi kelompok. Setelah dilakukannya pelatihan, ditemukan bahwa anggota BMT Dana Manfaat memiliki pengetahuan jauh lebih banyak apabila dibandingkan dengan sebelum dilakukannya pelatihan dan sosialisasi terkait keuangan digital.

**Kata Kunci :** Keuangan Digital, Koperasi Syariah, Baitul Maal wat Tamwil, Ekonomi Islam.

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi di era modern kian meningkat dengan sangat pesat. Salah satunya adalah peningkatan penerapan teknologi digital. Teknologi digital tidak hanya berfokus pada hal-hal yang berhubungan dengan sistem informasi, namun juga pada lembaga-lembaga sosial dan lembaga keuangan. Pada lembaga keuangan, teknologi informasi ini menciptakan keuangan digital yang mampu memberikan manfaat bagi perekonomian rakyat terutama pada UMKM (Ramiyanti & Arianto, 2023). Penggunaan dan pemanfaatan keuangan digital pada UMKM memberikan kontribusi dalam meningkatkan akses pelaku UMKM terhadap fasilitas kredit eksternal yang kemudian dapat meningkatkan inklusi keuangan (Trinugroho, Pamungkas, & Wiwobo, 2022).

Meningkatnya perkembangan keuangan digital tidak serta merta diikuti dengan peningkatan literasi keuangan digital dan keterampilan keuangan digital. Pada lembaga keuangan, tingkat literasi keuangan digital pada masyarakat Indonesia hanya mencapai 35.5%, dan masyarakat yang telah menggunakan layanan keuangan digital hanya sebesar 31.26% (Lestari, Santoso, & Indarto, 2021). Hal ini menjadikan Indonesia berada di bawah Malaysia, Thailand, dan Singapura. Rendahnya Tingkat literasi keuangan digital ini memberikan dampak pada kurangnya kemampuan masyarakat dalam mengelola keuangannya sehingga dapat berdampak pula pada kesejahteraan masyarakat (Rahayu, 2022). Penggunaan keuangan digital dapat memberikan kemudahan dalam menyusun laporan keuangan menjadi lebih terstruktur dan akurat sehingga dapat membantu masyarakat dalam mengajukan pinjaman dan mendapat dukungan keuangan dari investor terutama untuk UMKM (Susilowati, Permadi, Hariyanti, Munir, & Wahyudi, 2023).

Lyons & Kass-Hanna (2021) menemukan bahwa masyarakat yang memiliki tingkat literasi keuangan yang rendah merupakan kelompok masyarakat yang paling beresiko dan membutuhkan bimbingan dan Pendidikan serta konseling mengenai literasi keuangan yang terkait dengan tabungan, asuransi, dan investasi. Adapun pada masyarakat yang memiliki tingkat literasi keuangan digital yang lebih rendah memerlukan pendidikan dan konseling lebih rinci terkait dengan keuangan digital serta cara menggunakan perangkat digital untuk dapat memanfaatkan produk dan layanan keuangan digital.

Berdasarkan pada hal tersebut, pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan untuk meningkatkan kemampuan keterampilan menerapkan teknologi digital dalam laporan keuangan dikalangan anggota BMT Dana Manfaat, Parongpong, Kabupaten Bandung Barat. Pengabdian ini dilaksanakan sebagai usaha meningkatkan ekosistem ekonomi dan keuangan digital yang inklusif dan efisien sejalan dengan tujuan Bank Indonesia dalam barometer perkembangan ekonomi keuangan digital Indonesia (Bank Indonesia, 2021). Dengan meningkatnya pemahaman dan penerapan keuangan digital ini, anggota BMT Dana Manfaat dapat melakukan perencanaan, pencatatan, dan pelaporan keuangan dengan lebih terstruktur, lebih akurat, dan lebih cepat

## METODE

Program pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan anggota BMT Dana Manfaat melalui sosialisasi dan penyuluhan terkait dengan digitalisasi keuangan, seperti memberikan pemahaman literasi terkait pentingnya teknologi digital dalam keuangan, peran teknologi digital dalam memudahkan pencatatan maupun transaksi

keuangan, serta cara untuk melakukan pengelolaan dan perencanaan keuangan menggunakan teknologi digital. Dengan demikian, anggota BMT Dana Manfaat dapat memanfaatkan teknologi digital serta dapat mengikuti jaman dengan perkembangan teknologi yang cepat dan dapat melakukan transaksi keuangan secara efektif dan efisien. Adapun metode yang dilakukan pada pelatihan dan penyuluhan keuangan digital pada anggota BMT Dana Manfaat Parongpong Bandung Barat ini adalah sebagai berikut:

- 1) Menyiapkan materi mengenai keuangan digital, baik dalam bentuk PPT maupun video audio
- 2) Penyampaian materi mengenai keuangan digital dengan menggunakan pendekatan pembelajaran seminar dengan pemateri dan diakhiri dengan sesi tanya jawab pada akhir sesi penyampaian materi
- 3) Pembelajaran dengan melakukan forum discussion group yang terdiri dari 5 orang anggota BMT Dana Manfaat dan didampingi oleh 1 orang pendamping yang kemudian peserta akan melakukan praktik langsung menggunakan aplikasi keuangan digital menggunakan perangkat masing-masing
- 4) Melakukan evaluasi pembelajaran dengan mengisi survei yang telah disediakan dan sebagian perwakilan anggota BMT Dana Manfaat melakukan demonstrasi secara langsung sekaligus ditunjukkan kepada semua peserta dan pendamping yang hadir. Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui ketercapaian tujuan program yang dilakukan, sehingga dapat terlihat sejauh mana anggota BMT Dana Manfaat memahami keuangan digital dan memiliki keterampilan dalam mengaplikasikan keuangan digital setelah mengikuti program ini.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pengabdian ini dilaksanakan berdasarkan pada kurangnya literasi dan keterampilan anggota BMT Dana Manfaat Parongpong Jawa Barat mengenai keuangan digital. BMT Dana Manfaat merupakan salah satu lembaga keuangan syariah berupa *baitul maal wat tamwil* yang dapat diakses oleh masyarakat Parongpong. Parongpong merupakan salah satu kecamatan di kabupaten Bandung Barat yang terkenal dengan wisata bunga dan sebagian besar masyarakatnya adalah petani bunga dan tanaman hias, serta bercocok tanam sayuran (GNFI, 2023). Dengan adanya BMT Dana Manfaat, masyarakat Parongpong memiliki kesempatan untuk melakukan simpan pinjam dengan akad syariah. Namun, kurangnya pemahaman terhadap keuangan dan inklusi keuangan digital, pencatatan dan pengelolaan keuangan anggota BMT Dana Manfaat memiliki berbagai kendala. Salah satunya adalah tidak efektif dan efisiennya pengelolaan keuangan yang dilakukan. Sehingga sering kali terjadi salah pencatatan maupun data keuangan yang tidak tercatat.

Hal ini menjadi penting untuk menyediakan pelatihan dan penyuluhan secara berkala sehingga permasalahan rendahnya literasi keuangan digital dan kurangnya keterampilan pengelolaan keuangan digital dapat diatasi. Hal ini akan memberikan kenyamanan dan keamanan bagi anggota BMT Dana Manfaat karena transaksi keuangan dapat dilakukan dengan lebih mudah, menghemat biaya, dan tidak dibatasi oleh waktu (Kompas.id, 2020). Adapun solusi yang ditawarkan yaitu memberikan pelatihan dan penyuluhan kepada anggota BMT Dana Manfaat agar dapat melakukan pengelolaan keuangan secara digital yang

efektif dan efisien. Sehingga anggota BMT Dana Manfaat memiliki pemahaman dan keterampilan dalam melakukan pengelolaan dan perencanaan keuangan secara digital. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Safitri (2022) yang menemukan bahwa peningkatan literasi keuangan digital dapat meningkatkan ketahanan bisnis dan keuangan. Kegiatan diawali dengan pengenalan mengenai pentingnya perencanaan keuangan dan pencatatan keuangan dalam kehidupan sehari-hari. Pada tahap ini ditemukan bahwa sebagian besar anggota BMT Dana Manfaat melakukan pencatatan keuangan secara manual dan sederhana, adapun sebagian lainnya tidak melakukan pencatatan keuangan. Kegiatan dilanjutkan dengan pengenalan dan pemahaman mengenai keuangan secara digital dalam kehidupan sehari-hari. Seperti pembayaran melalui platform digital, kemudian pencatatan dan perencanaan keuangan secara digital, dan penjualan yang dilakukan secara digital.

Kegiatan selanjutnya adalah melakukan forum diskusi yang dilakukan secara berkelompok sebanyak 4-5 orang dengan masing-masing kelompok didampingi oleh satu orang pendamping. Kegiatan yang dilakukan adalah melakukan praktik langsung menggunakan platform keuangan digital. Kegiatan difokuskan melalui diskusi kelompok untuk memaksimalkan pengembangan keterampilan anggota BMT Dana Manfaat dalam menggunakan platform keuangan digital. Kegiatan ditutup dengan demonstrasi penggunaan platform keuangan digital oleh perwakilan setiap kelompok diskusi dan diadakan permainan berupa quiz seputar keuangan digital.

Hal ini dilakukan untuk melihat perkembangan dan peningkatan pengetahuan serta peningkatan kemampuan keterampilan dalam keuangan digital yang dilakukan oleh anggota BMT Dana Manfaat Parongpong Kabupaten Bandung Barat. Berdasarkan pada evaluasi yang dilakukan melalui quiz, games, dan demonstrasi penggunaan aplikasi keuangan digital, dapat terlihat bahwa anggota BMT Dana Manfaat sudah memiliki pengetahuan jauh lebih banyak apabila dibandingkan dengan sebelum dilakukannya pelatihan dan sosialisasi terkait keuangan digital.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Pelaksanaan pengabdian masyarakat dengan melakukan pelatihan keuangan digital terhadap anggota BMT Dana Manfaat Parongpong Kabupaten Bandung Barat berjalan dengan lancar dan minim hambatan. Pelatihan ini memberikan banyak manfaat untuk anggota BMT Dana Manfaat Parongpong terkait dengan peningkatan pengetahuan dan keterampilan serta kemampuan dalam pengelolaan dan perencanaan keuangan digital. Adapun implikasi yang didapatkan dari program pelatihan keuangan digital terhadap anggota BMT Dana Manfaat ini adalah meningkatnya pemahaman dan keterampilan dari setiap anggota yang ditandai dengan demonstrasi keterampilan yang dilakukan oleh setiap perwakilan anggota BMT Dana Manfaat.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terimakasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya disampaikan kepada pengelola BMT El Dana Manfaat Parongpong Jawa Barat yang telah memberikan izin dan mendukung kegiatan PKM Pelatihan Keuangan Digital ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bank Indonesia. (2021, April 5). *Perhelatan FEKDI 2021: Barometer Perkembangan Ekonomi Keuangan Digital Indonesia*. Diambil kembali dari Berita Terkini (Siaran Pers): [https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/newsrelease/Pages/sp\\_238621.aspx](https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/newsrelease/Pages/sp_238621.aspx)
- GNFI. (2023, Maret 7). *Desa Cihideung, Daerah Penghasil Kembang yang Memperindah Kota Bandung*. Diambil kembali dari Wisata: <https://www.goodnewsfromindonesia.id/2023/03/07/desa-cihideung-daerah-penghasil-kembang-yang-memperindah-kota-bandung>
- Kompas.id. (2020, September 26). *Arti Penting Literasi Keuangan Digital*. Diambil kembali dari Konsultasi Keuangan: <https://www.kompas.id/baca/opini/2020/09/26/arti-penting-literasi-keuangan-digital/>
- Lestari, R. I., Santoso, D., & Indarto. (2021). Meningkatkan Literasi Keuangan Digital pada Pelaku UMKM Melalui Sosialisasi Gerakan Nasional Non-tunai. *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)*.
- Lyons, A. C., & Kass-Hanna, J. (2021). A methodological overview to defining and measuring "digital" financial literacy. *Financial Planning Review*.
- Rahayu, R. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Literasi Keuangan Digital: Studi pada Generasi Z di Indonesia . *Reviu Akuntansi dan Bisnis Indonesia Vol. 6 No. 1*.
- Ramiyanti, S., & Arianto, B. (2023). Pendampingan Literasi Keuangan Digital Bagi UMKM Digital di Keluarahan Tempong Kota Serang. *PRAXIS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Vol. 1, No. 3*, 158-167.
- Safitri, N., Permadi, I., & Fathussyaadah, E. (2022). Literasi Keuangan Digital, Keberlanjutan Usaha Industri Kecil dan Menengah serta Dampaknya terhadap Kesejahteraan Keuangan. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi) Vol. 6 No. 3*.
- Susilowati, E., Permadi, A., Hariyanti, S., Munir, M., & Wahyudi, A. (2023). Analysis of the Implementation of Digitalization of Financial Statements in Micro, Small, and Medium Enterprises. *Open Access Indonesia Journal of Social Sciences Vol 6 Issue 4*.
- Trinugroho, I., Pamungkas, P., & Wiwobo, J. (2022). Adoption of Digital Technologies for Micro and Small Business in Indonesia. *Finance Research Letters 45*